

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di daerah yang berlatarbelakang sosial-budaya yang kaya akan tradisi keilmuan Islam, penggunaan kitab kuning sebagai sumber utama keilmuan telah lama menjadi bagian dari warisan budaya dan keagamaan. Namun, dengan perubahan zaman dan dinamika sosial yang terus berkembang, keberlangsungan pemahaman dan praktik kitab kuning dikalangan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah, membutuhkan pemahaman dan perhatian yang mendalam. Bahkan pemahaman kitab kuning sendiri saat ini sering dijumpai hanya di pondok pesantren, dan tempat-tempat yang notabene hanya memang berfokus mengajarkan pemahaman kitab kuning itu sendiri.

Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam. Mengembangkan potensi diri dari peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab dari sekolah. Pada tingkat MTs/SMP setiap sekolah pastinya memiliki ciri khas dan karakteristik dalam upaya mengembangkan potensi dari peserta didik. Dengan demikian antar sekolah MTs/SMP bersaing untuk menggali potensi peserta didik dengan sebaik-baiknya. Selain sebagai ajang mempromosikan lembaganya, juga sebagai tolak ukur bagi peserta didik ditingkat sebelumnya untuk menentukan pilihan sekolah mana yang akan menjadi keberlanjutan pendidikannya. Maka dalam hal ini Madrasah lah salah

satu tempat yang paling cocok dan perlu untuk mengembangkan dan mengajarkan isi kandungan dari kitab kuning itu sendiri.

Pendidikan menjadi salah satu jalan terbaik untuk menggali potensi unik tentang kekayaan intelektual dan sosial budaya melalui program yang telah dibuat dan disesuaikan oleh sekolah disetiap masing-masing daerah. MTs Tribakti Singosari adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan pendidikan agama dan umum. Pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan membaca, memahami, dan menulis teks-teks berbahasa Arab klasik. Program ini juga bertujuan untuk melestarikan tradisi keilmuan Islam yang telah ada sejak berabad-abad lalu. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari yayasan pendidikan tersebut yaitu Terwujudnya lembaga pendidikan unggulan yang mampu mencetak peserta didik sehat, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, terampil, memiliki nasionalisme serta mampu bersaing di era Global dalam bingkai ajaran Ahlussunnah wal jamaah.

Mengacu pada visi MTs Tribakti Singosari yang berhaluan Ahlussunnah wal jama'ah, salah satu yang menjadi ciri khasnya yaitu pembelajaran dan pemahaman tentang kitab kuning dalam suatu program unggulan yang diberi nama program kitab kuning . Pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari sendiri dilaksanakan setiap harinya dengan mempelajari beberapa kitab yang mendukung program tersebut, Program ini dilaksanakan setiap hari dimasing-masing kelas dengan cara memberikan

materi sesuai dengan kitab yang telah ditentukan. Harapannya kedepan agar MTs Tribakti Singosari dapat memberikan pemahaman yang lebih jauh tentang pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan agama Islam melalui pembelajaran dalam program unggulan yang telah dilaksanakan oleh MTs Tribakti Singosari.

Meskipun pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari telah dilaksanakan selama kurang lebih 13 tahun, dalam proses mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas maka masih perlu dilakukan kajian analisis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran tersebut berjalan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran ini berjalan secara efektif dalam menggali potensi diri peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga untuk memberikan masukan yang berharga bagi MTs Tribakti Singosari dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning dalam program unggulannya.

Permasalahan penelitian ini adalah sejauh mana pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari berjalan sesuai dengan harapan. Penelitian ini juga akan menganalisis dari pembelajaran kitab kuning di MTs Tribakti Singosari. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Impelementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Program Unggulan di MTs Tribakti Singosari”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari ?
2. Bagaimana dampak dari pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari
2. Untuk mengetahui dampak dari pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini seperti berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai informasi untuk memperkaya literatur dan teori tentang metode pengajaran kitab kuning dalam dunia pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai sumber untuk memberikan kontribusi pada teori pemahaman dan penulisan kitab kuning yang merupakan literatur klasik dalam dunia pendidikan Islam.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Hasil pengamatan ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan berharga bagi MTs Tribakti Singosari.
- 2) Sebagai refleksi bagi MTs Tribakti Singosari dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari yang telah berjalan.
- 3) Sebagai gambaran adanya pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan yang dilaksanakan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari

c. Bagi orang tua/wali murid

Sebagai informasi tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dalam program unggulan di MTs Tribakti Singosari

d. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman yang dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sebaik-baiknya.

e. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan tambahan terhadap penelitian kualitatif

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung”.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *Field research*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara atau *interview*, Observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pembelajarannya juga terus dibenahi, supaya peserta didik tertarik dengan pembelajaran kitab kuning. Dan juga menyelingi dengan cerita. Dan juga dukungan dari orang tua, muridnya lambat dalam pembelajaran guru akan memberi motivasi agar murid bisa memahami kitab kuning.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Unggulan Pengkajian Kitab Kuning Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung”.³ Penelitian ini termasuk kelompok pendekatan kualitatif penelitian *Field research* atau lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduksi, induksi, dan komparasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah (a) Sikap sosial terhadap guru antara lain

² Nur Sa’adah, “*Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung*”, (Tulungagung: IAIN, 2015).

³ Niila Ni’matul Maula, “*Pengaruh Program Unggulan Pengkajian Kitab Kuning Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung*”.IAIN Tulungagung: 2018

siswa menjadi lebih sopan, lebih hormat kepada gurunya, memiliki rasa tanggung jawab ketika ada tugas. (b) pengaruh pengkajian kitab terhadap sikap sosial siswa, mereka selalu menerapkan pelajaran yang mereka peroleh seperti sikap saling berbagi, rukun, akrab, ramah kepada siapapun dan tidak membedakan teman yang satu dengan teman yang lain, serta menghargai pendapat teman, suasana yang terbentuk dalam lingkungan mereka akrab serta kekeluargaan. (c). Sikap sosial terhadap orang tua yaitu cara bersikap dengan orang tua yaitu semakin sopan, semakin hormat, patuh ketika diperintah, membantu orangtua tanpa disuruh. Lebih mengerti tanggung jawab.

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren *Weekend* di MAN 2 Kebumen”.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman pada siswa selain yang diberikan di sekolah, serta meningkatkan dan menguatkan karakter religi yang dimiliki siswa agar tidak mudah terpengaruh kondisi negatif yang ada disekitar dan dilingkungan kita.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Program Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Mts Al Huda Bandung

⁴ Na'imatur Rizqi, “Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren *Weekend* di MAN 2 Kebumen”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017

Tulungagung”.⁵ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi sumber dan metode. Hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Konsep pembelajaran kitab kuning diambil dari materi kitab dengan metode yang praktis, simpel dan aplikatif. (2) Pelaksanaan program pembelajaran kitab kuning dimulai dari dibacakan kitab beserta artinya oleh guru sedang pada waktu yang sama siswa memaknani kitab dan setelah kegiatan maknani kitab disusul dengan kegiatan ceramah guna menjelaskan isi dari kitab yang telah dikaji, menasihati siswa dan memberi contoh-contoh dalam kehidupan nyata siswa sesuai dengan isi kitab. (3) Output pelaksanaan kitab kuning yaitu; kadar keimanan siswa semakin meningkat, siswa mempunyai kesadaran dalam beribadah, akhlak siswa terhadap guru, orang tua dan sesama semakin terlihat baik, sifat religius siswa lebih nampak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang cukup berarti dan dapat dikembangkan secara lebih luas oleh peneliti selanjutnya.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah

⁵ Vida Ma'rifatun Nur Azizah, “Implementasi Program Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Mts Al Huda Bandung Tulungagung”. IAIN Tulungagung: 2019

Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan”.⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah: metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) perencanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi tujuan, materi, waktu, metode, media dan evaluasi. (2) Pelaksanaan pembelajaran ilmu nahwu kitab al lubab di MA Al Mubarak Medono Pekalongan berjalan dengan baik, dimulai pembukaan dengan tiktoran tasrifan dan apersepsi, dilanjutkan penyajian materi dengan menggunakan metode qiyasyiah dan diakhiri penutup. (3) Evaluasi yang digunakan pada pembelajaran ilmu nahwu kitab al lubab yaitu tes tertulis dan lisan. (4) Implikasi pembelajaran ilmu nahwu kitab al lubab dalam pemahaman kitab kuning yaitu siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar, menjelaskan isi dari teks yang dibaca dengan baik dan benar, memberikan penjelasan kaidah ilmu nahwu dari teks yang dibaca, serta mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan bekal pengetahuan kaidah ilmu nahwu.

Perbandingan orisinilitas penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1:

⁶ Moh. Syaroful anam, “Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan” , UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: 2023

Tabel 1. 1 Perbandingan Orisinilitas Penelitian

NO	Nama Peneliti , Judul, Jenis, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Sa'adah, Implementasi Sistem Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Islam Salafiyah Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung, Skripsi, 2015	a. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif b. Rumusan masalah yang membahas pelaksanaan pembelajaran kitab kuning	a. Subjek penelitian berfokus pada madrasah diniyah b. Fokus penelitian berkaitan hanya dengan faktor pendukung dan penghambat
2.	Niila Ni'matul Maula,, Pengaruh Program Unggulan Pengkajian Kitab Kuning Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, Skripsi,2015.	a. Subjek penelitian pada Tingkat SMP/MTs b. Fokus penelitian tentang dampak/pengaruh program unggulan kitab kuning	Fokus penelitian hanya kepada pengaruh sikap sosial saja
3.	Na'imatur Rizqi, Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kegiatan Pesantren Weekend di MAN 2 Kebumen, Skripsi, 2017	a. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif b. Fokus penelitian membahas pembelajaran kitab kuning	a. Subjek penelitian berfokus pada SMA/MA b. Objek penelitian berfokus hanya pada pelaksanaan pembelajaran kitab kuning
4.	Vida Ma'rifatun Nur Azizah, Implementasi Program Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Mts Al Huda Bandung Tulungagung, Skripsi, 2019	a. Fokus penelitian berkaitan dengan program pembelajaran kitab kuning b. Subjek penelitian pada tingkat SMP/MTs	Fokus penelitian hanya berkaitan tentang konsep pembelajaran kitab kuning untuk membangun karakter religius siswa

Tabel Lanjutan

NO	Nama Peneliti , Judul, Jenis, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Moh. Syaroful Anam, Implementasi Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i> Kitab <i>Al Lubab</i> Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan, Tesis, 2023	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	a. Fokus penelitian hanya tentang pembelajaran Ilmu nahwu b. Subjek penelitian berfokus pada SMA/MA

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, konsep, ide, atau kebijakan ke dalam tindakan nyata. Implementasi melibatkan berbagai aspek, tergantung pada situasinya, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Menurut beberapa para ahli, mendefinisikan analisis sebagai berikut:

- a. Menurut Sumartias mendefinisikan implementasi sebagai penerapan atau pelaksanaan kebijakan yang telah dirumuskan, yang melibatkan penjabaran visi dan misi organisasi ke dalam program-program konkret yang bisa dilaksanakan oleh seluruh elemen yang terkait.⁷

⁷ Sumartias, S. (2011). *Komunikasi Kebijakan Publik: Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia*. PT. Remaja Rosdakarya.

- b. Menurut Winarno menyatakan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan yang pada dasarnya merupakan proses mengubah keputusan atau kebijakan menjadi tindakan yang nyata,⁸

Dengan demikian dapat diartikan bahwa implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, konsep, ide, atau kebijakan yang telah dirumuskan menjadi tindakan yang nyata.

2. Program Unggulan

Program unggulan adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya). Keunggulan program madrasah itu berbeda beda, tergantung kepala madrasah yang mengelola dan guru sebagai pengarah dalam rangka peserta didik melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisis mulai dari menanamkan wawasan keteladanan, komitmen dan disiplin tinggi.⁹

⁸ Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Pressindo.

⁹ Syafruddin Nurdin, basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, Ciputat Press,2012), p.52

3. Kitab Kuning

Kitab artinya buku, sedangkan kuning adalah warna yang hampir sama dengan warna kunyit atau emas. Kitab kuning adalah jenis buku klasik lebih banyaknya menggunakan bahasa arab (berharakat atau gundulan) yang bahannya menggunakan kertas kuning seperti warna kunyit dan ditulis para ulama terdahulu dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah.

STAIMA AL-HIKAM